Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



## RINGKASAN

ARI AZI SAPUTRA HARAHAP. Perencaanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. The Planning of Village Ecotourism in Danau Kerinci District, Kerinci Regency, Jambi Province. Dibimbing oleh RINI UNTARI.

Ekowisata desa merupakan kegiatan wisata yang dilakukan di desa dengan memanfaatkan semua sumberdaya baik alam maupun budaya sebagai objek utamanya. Sumberdaya wisata budaya dalam kegiatan ekowisata desa dapat memanfaatkan unsur-unsur budaya yaitu, bahasa, perlengkapan hidup. religi, mata pencarian, pengetahuan, kesenian dan sistem kekerabatan. Sumberdaya wisata alam dalam kegiatan ekowisata desa dapat berasal dari flora, fauna, gejala alam dan bentang alam. Sumberdaya wisata budaya dan alam menjadi satu kesatuan dalam kegiatan ekowisata desa. Wilayah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata desa salah satunya adalah Kecamatan Danau Kerinci.

Tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir yaitu mengidentifikasi dan menginyentarisasi sumberdaya ekowisata desa berupa alam dan budaya. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, preferensi, kesiapan, dan motivasi serta persepsi pengelola, masyarakat dan pengunjung. Tujuan lain yaitu merancang program ekowisata desa dan media promosi berupa visual dan audio visual.

Karakteristik responden masyarakat berdasarkan jenis kelamin didominasi berusia 30-45 tahun dengan status pernikahan menikah.Karakteristik masyarakat berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh SMA/SMK denganpekerjaan didominasi oleh nelayan dan pendapatan Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000 dengan agama islam. Responden masyarakat sangat setuju terhadap persepsi perencanaan yang dilakukan serta adanya perencanaan akan berdampak asepk ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Masyarakat desa yang terdapat di Kecamatan Danau Kerinci sangat siap dalam perencanaan ekowisata desa yang akan dilaksanakan di Kabuapten Kerinci.

Karakteristik responden pengelola berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan usia 30-46 tahun dan status pernikahan didominasi oleh menikah. Karakteristik pengelola berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh sarjana dengan pekerjaan oleh PNS dengan pendapatan didominasi oleh Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000. Karakteritik pengelola berdasarkan agama didominasi oleh agama islam. Pengelola sangat setuju terhadap persepsi perencanaan yang dilakukan dan persepsi terhadap sumberdaya alam maupun budaya.

Karakteristik responden pengunjung didominasi oleh laki-laki dengan usia didominasi 13-24 tahun dan status pernikahan responden didominasi belum menikah. Karakteristik responden pengunjung pendidikan terakhir didominasi oleh SMA/SMK dengan pekerjaan didominasi oleh pelajar/mahasiswa dan pendapatan didominasi oleh Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000. Jenis kunjungan didominasi bersama teman dan mendapatkan informasi melalui keluarga. Responden yang berkunjung ke Kecamatan Danau Kerinci didominasi pertama kali dengan biaya yang dikeluarkan oleh responden sebesar Rp. 50.000 – Rp. 100.000. Penilaian responden memiliki motivasi perjalanan yang tertinggi yaitu motivasi fisik pada aspek menghilangkan penat dan mencari inspirasi baru dengan



nilai 6,9 dan 6,4 atau setuju. Hal ini dikarenakan dengan melakukan kegiatan menghilangkan penat dan mencari inspirasi dengan melihat pemandangan alam yang indah.

Perencanaan ekowisata desa disusun berdasarkan penilaian masyarakat, pengelola, dan pengunjung/wisatawan agar menciptakan rancangan program wisata. Program wisata yang dirancang adalah program wisata harian dengan judul " Travel To Lake Kerinci ", program wisata bermalam dengan judul " BESABE". dan program wisata tahunan dengan judul "Festival Kerinci". Keanekaragaman sumberdaya alam dan budaya di Kecamatan Danau Kerinci dipromosikan melalui media visual yaitu poster dan media audiovisual berupa video.

kunci: Ekowisata Desa, Perencanaan Ekowisata Desa, Potensi Ekoiwsata Desa, Program Ekowisata Desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

cipi Kafa

milik

**IPB** (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah